



Deswita Widosari Jadi Percontohan Program Koperasi Desa Merah Putih

KULON PROGO, TRIBUN - Kementerian Pariwisata (Kemenpar) dan Kementerian Koperasi (Kemenkop) menekankan kerja sama dalam program Koperasi Desa Merah Putih di Rajendra Farm, Desa Wisata Widosari, Kapanewon Samigaluh, Kulon Progo, Jumat (9/5).

Menteri Pariwisata Republik Indonesia (RI), Widiyanti Putri menjelaskan, salah satu poin kerja sama adalah melibatkan desa wisata (Deswita) dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam program Koperasi Desa Merah Putih.

"Sebab kami melihat potensi besar deswita sebagai penggerak ekonomi masyarakat," kata Widiyanti usai penandatanganan kerja sama.

Lebih lanjut Kemenpar mencatat sebanyak 6.100 Deswita di seluruh Indonesia, namun di tahap awal akan ada sebanyak 17 Deswita yang menjadi percontohan program. Termasuk Deswita Widosari di Kulon Progo.

Menurut Widiyanti, Deswita Widosari

layak menjadi percontohan karena memiliki pendekatan wisata yang mengintegrasikan sektor ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Integrasinya dilakukan secara inovatif dan berkelanjutan.

"Nantinya penerapan Koperasi Merah Putih akan kami perluas lagi ke 291 Deswita, dan targetnya menyentuh semua deswita di seluruh Indonesia," ujarnya.

Widiyanti mengatakan, kerja sama dengan Kemenkop sesuai dengan visi Asta Cita Presiden Prabowo Subianto. Salah satunya membangun dari desa dan dari bawah untuk peningkatan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.

Kerja sama itu juga sesuai Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Merah Putih. Kerjasama tersebut diharapkan mempercepat kemajuan sektor pariwisata di desa, memberdayakan masyarakatnya, serta memperluas ak-

ses pembiayaan.

"Kami yakin kerja sama ini bisa mendorong transformasi deswita menjadi pusat pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas," jelas Widiyanti.

Sementara itu Menteri Koperasi RI, Budi Aric menilai kerja sama dengan Kemenpar menjadi langkah awal dalam mempercepat pembentukan Koperasi Desa Merah Putih. Apalagi pihaknya ditarget mendirikan sebanyak 80 ribu koperasi di seluruh Indonesia.

Menurutnya, kerja sama tersebut akan membuat sektor pariwisata di tingkat desa memiliki nilai tambah. Kolaborasi program Koperasi Desa Merah Putih pun diharapkan bisa menjadi daya ungkit bagi sektor pariwisata di desa.

"Apalagi tujuan dari Koperasi Desa Merah Putih adalah menggerakkan ekonomi rakyat, memajukan desa, menyejahterakan masyarakat, serta memberantas rentenir dan tengkulak," kata Budi. **(alx)**